

## **ABSTRAK**

Perkembangan industri tekstil di Indonesia terus menunjukan peningkatan bahkan mampu bersaing di pasar internasional, Hal ini didasarkan pada laju pertumbuhan industri tekstil sampai dengan triwulan IV 2018 yang mengalami kenaikan sebesar 8,73 persen serta peningkatan ekspor sebesar 5,55 persen. Perkembangan dunia industri yang berlangsung dengan cepat dalam berbagai bidang meningkatkan persaingan khususnya perusahaan yang memproduksi produk yang sejenis. Banyaknya produk cacat dalam suatu proses produksi akan berdampak pada kerugian biaya bagi perusahaan. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas guna bersaing dengan pesaing. Pengendalian kualitas adalah kombinasi semua alat dan teknik yang di gunakan untuk mengontrol kualitas suatu produk dengan biaya seekonomis mungkin dan memenuhi syarat pemesanan. Oleh karena itu penulis menggunakan *Statistical process control* (SPC) untuk mengendalikan kualitas yang ada di perusahaan. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor, kendala yang mempengaruhi proses pengendalian kualitas produk yang di hasilkan CV.Jertex Penggunaan Diagram Pareto, Control Chart (*C-Chart*), dan *Cause and Effect* dapat mempermudah untuk melihat faktor dan kendala apa saja yang paling dominan. Berdasarkan hasil analisis yang telah di lakukan dapat diketahui, Departemen *Weaving* dan *Dyeing Finishing* menghasilkan 85 persen kumulatif kecacatan, dan jenis cacat yang memiliki persentase kumulatif yang besar adalah cacat *Overfeed*, *Filling Bands*, Belang, dan Warna Turun. Cacat itu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manusia, mesin, metode, bahan baku dan lingkungan perusahaan.

Kata Kunci : Pengendalian Kualitas, *Statistical Process Control* (SPC)

## **ABSTRACT**

*The development of the textile industry in Indonesia continues to show an increase even able to compete in the international market. This is based on the growth rate of the textile industry until the fourth quarter of 2018 which increased by 8.73 percent and an increase in exports by 5.55 percent. The rapid development of the industrial world in various fields increases competition especially companies that produce similar products. The number of defective products in a production process will have an impact on cost losses for the company. Companies need to improve quality in order to compete with competitors. Quality control is a combination of all the tools and techniques used to control the quality of a product with the most economical costs possible and meet the ordering requirements. Therefore, the authors use Statistical Process Control (SPC) to control the quality of the company. The method in this study uses descriptive research. The purpose of this study is to determine the factors, constraints that influence the product quality control process that is produced by CV. Jertex. The use of Pareto Diagrams, Control Charts (C-Charts), and Cause and Effects can make it easier to see which factors and constraints are the most dominant. Based on the results of the analysis that has been done it can be seen, the Weaving and Dyeing Finishing Department produces 85 percent cumulative disability, and the types of defects that have a large cumulative percentage are Overfeeding, Filling Bands, Striped, and Color Drop. The defect is caused by several factors, namely people, machines, methods, raw materials and the company's environment.*

**Keywords:** *Quality Control, Statistical Process Control (SPC)*